

## ABSTRAK

Trotoar adalah fasilitas pendukung jalan raya pada Undang-undang No. 22 tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan yang selanjutnya disebut UU lalu lintas dan angkutan jalan, ketersediaan trotoar harus memberikan keamanan dan kenyamanan kepada pejalan kaki yang melintas. Subjek pejalan kaki sendiri tidak hanya diperuntukkan bagi masyarakat normal saja. Tetapi juga kepada seluruh lapisan masyarakat termasuk kepada penyandang disabilitas, seperti tuna netra, pengguna kursi roda dan lain-lain. Pembahasan yang akan dikaji pada dalam penulisan ini terkait dengan perlindungan hukum bagi masyarakat disabilitas yang melintas di trotoar di tinjau dari UU lalu lintas dan angkutan jalan. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk menganalisis apakah UU lalu lintas dan angkutan jalan sudah memberikan perlindungan hukum kepada penyandang disabilitas yang melintas di trotoar karena trotoar adalah salah satu fasilitas pendukung yang disebutkan. Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Doctrinal Research. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah Undang-undang lalu lintas dan angkutan jalan telah memberikan perlindungan hukum melalui Pasal 121 yang menyebutkan bahwa pejalan kaki berhak atas ketersediaan trotoar dan fasilitas lain di jalan raya. Hal ini menjelaskan bahwa pejalan kaki mempunyai hak penuh untuk melintas di jalan raya tanpa gangguan dari manapun. Pejalan kaki disini juga mencakup penyandang disabilitas karena berdasarkan UU penyandang disabilitas, seorang disabilitas juga berhak atas aksesibilitas dan salah satunya aksesibilitas di trotoar. Pemerintah sendiri juga mempunyai tanggung jawab untuk menjaga trotoar agar bersih dari segala tindakan yang mengganggu pejalan kaki dan juga penerapan sanksi bagi pelanggar.

Kata Kunci : Trotoar; Pejalan Kaki; Disabilitas; Perlindungan Hukum.

## ABSTRACT

*The sidewalk is supporting facilities on Highways Act No. 22 of year 2009 about traffic and road transport. The availability of the pavement must provide security and comfort to the pedestrian crossing. The subject of the pedestrians themselves are not reserved only for the normal community only. But also to all walks of life including to people with disability, such as tuna netra, wheelchair users and others. The discussion will be examined on in the writing of this related to the legal protection for the community disability traverses sidewalks in review of traffic and transport ACT the path. The purpose of this writing is to analyse whether the ACT on road transport and traffic already provides legal protection to the disabled, the disabilitas pass on the sidewalk because the sidewalk is one of the supporting facilities mentioned. The type of research used in this study is the Doctrinal Research. The results obtained from this research is the traffic laws and road transport has granted legal protection through the 121 article mentions that the pedestrian has the availability of sidewalks and other amenities in the way. This explains that the pedestrian has the right to pass on the highway without any interference from anywhere. Pedestrians here also includes persons with disability because of the disability, disabilities ACT based on a disability are also entitled to one of the accessibility and accessibility on the sidewalk. The Government itself also had a responsibility to keep the sidewalks in order to clean it from all acts that interfere with the walkers and also the application of sanctions for violators.*

*Keywords : Sidewalks; Pedestrians; Disability; Legal Protection.*